

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN OPTIMISME MASA
DEPAN TERHADAP MOTIVASI BEPRESTASI SISWA EKONOMI
SMA N 2 SOLOK**

SKRIPSI

*diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana Pendidikan Ekonomi (S.Pd)*



**Oleh:
Frisca Fawzyah
14053072/2014**

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN OPTIMISME MASA DEPAN
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA EKONOMI SMA N 2 SOLOK**

Nama : Frisca Fawzyah
Bp/ NIM : 2014/ 14053072
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

DISETUJUI OLEH:

Pembimbing I



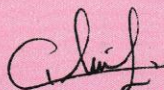
Dr Yullhendri, M.Si
NIP. 19770525 200501 1 005

Pembimbing II



Rani Sofya, S.Pd, M.Pd
NIP. 19870917 201404 2 001

**Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi**



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 200501 2 005

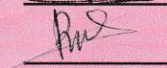
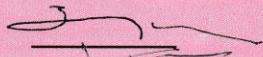
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*

**PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA DAN OPTIMISME MASA DEPAN
TERHADAP MOTIVASI BERPRESTASI SISWA EKONOMI SMA N 2 SOLOK**

Nama : Frisca Fawzyah
Bp/ NIM : 2014/ 14053072
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Konsentrasi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

Tim Penguji			
Nomor	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Dr Yulhendri, M.Si	
2.	Sekretaris	Rani Sofya, S.Pd, M.Pd	
3.	Anggota	Dr. Syamwil M.Pd	
4.	Anggota	Rita Syofyan, S.Pd, M.Pd, E	

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Frisca Fawzyah
NIM/ TM : 14053072 / 2014
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta / 15 November 1995
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : Pengaruh Dukungan Orang Tua Dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Ekonomi SMA N 2 Solok

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis / skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis / skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Dalam karya tulis / skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis / skripsi ini sah apabila telah ditandatangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis / skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Februari 2019
Yang Menyatakan,



Frisca Fawzyah
NIM. 14053072

ABSTRAK

Frisca Fawzyah, 14053072. Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Optimisme Masa Depan terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Ekonomi SMAN 2 Solok.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh dukungan orang tua terhadap optimism masa depan, (2) Pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi, dan (3) Pengaruh optimism masa depan terhadap motivasi berprestasi.

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa ekonomi SMAN 2 Solok dengan jumlah sebanyak 273 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *simple random sampling* berjumlah 162 orang. Data dikumpulkan dengan angket model skala likert yang telah diuji kesahihan dan keandalannya. Teknik analisis data adalah analisis jalur (*path analysis*)..

Hasil penelitian adalah: (1) dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap optimism masa depan. (2) dukungan orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi. Pengaruh langsung dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi melalui optimisme masa depan dan (3) optimism masa depan berpengaruh signifikan terhadap motivasi berprestasi.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Optimisme Masa Depan terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Ekonomi SMAN 2 Solok”. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia sehingga menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. Yulhendri M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan ilmu, pengetahuan, waktu serta masukan dengan penuh kesabaran dalam mengarahkan dan membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Idris M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bapak Dr. Syamwil M.Pd selaku penguji I dan Ibu Rita Sofyan, S.Pd, M.Pd,E selaku penguji II.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Padang

6. Teristimewa untuk kedua orang tua beserta adik-adik yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini
7. Teman- teman seperjuangan penulis di Fakultas Ekonomi yang telah banyak memberi saran, bantuan dan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini, teristimewa untuk teman-teman jurusan Pendidikan Ekonomi keahlian Akuntansi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca.

Padang, Februari 2019

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan Penelitian	12
E. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	14
1. Motivasi Berprestasi	14
2. Dukungan Orang Tua	20
3. Optimisme Masa Depan	30
4. Pengaruh Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi	42
5. Pengaruh Antara Dukungan Orang Tua terhadap Optimisme Masa Depan	43
6. Pengaruh Antara Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Berprestasi	45
B. Penelitian yang Relevan.....	46
C. Kerangka Konseptual	49
D. Hipotesis	51
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	52
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52

C. Populasi dan Sampel	52
D. Identifikasi Variabel Penelitian.....	54
E. Defenisi Operasional variabel	55
F. Kisi-Kisi Angket Penelitian	56
G. Metode dan Alat Pengumpulan Data	57
H. Validitas dan Realibilitas	59
I. Teknis Analisis Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	65
1. Sejarah Singkat SMAN 2 Bukittinggi.....	65
2. Visi dan Misi	66
3. Tujuan Sekolah.....	67
B. Deskripsi Variabel Penelitian	67
1. Motivasi Berprestasi (Y)	68
2. Dukungan Orang Tua (X_1)	70
3. Optimisme Masa Depan (X_2)	71
C. Analisis hasil data penelitian	72
1. Uji Prasyarat Analisis.....	72
a. Uji normalitas	72
b. Uji heterokedastisitas.....	73
2. Analisis Jalur.....	74
3. Pengujian Hipotesis.....	78
4. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung.....	79
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	88
B. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	106

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Hasil Observasi Wawancara	4
1.2 Hasil Observasi Motivasi Berprestasi	4
1.3 Hasil Observasi Dukungan Orang Tua	7
1.4 Hasil Observasi Optimisme Masa Depan	10
3.1 Jumlah Siswa SMAN 2 Solok	53
3.2 Sampel Penelitian.....	54
3.3 Kisi-Kisi Angket Penelitian	59
3.4 Alternatif Jawaban dalam skala likert	58
4.1 Deskripsi Seluruh Variabel	68
4.2 Analisis Deskripsi Variabel Motivasi Berprestasi	69
4.3 Analisis Deskripsi Variabel Dukungan Orang Tua.....	70
4.4 Analisis Deskripsi Variabel Optimisme Masa Depan.....	71
4.5. Uji Normalitas.....	73
4.6 Uji Heteroskedastisitas.....	73
4.7 Koefisien Jalur Variabel Dukungan Orang Tua terhadap Optimisme Masa Depan	74
4.8 Koefisien Jalur Variabel Dukungan Orang Tua dan Optimisme Masa Depan Terhadap Motivasi Berprestasi.....	76
4.9 Interpretasi Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	51
2. Struktur Analisis Jalur	62
3. Sub Struktur 1.....	63
4. Sub Struktur 2.....	63
5. Bagan Analisis Jalur Sub Struktur I	75
6. Bagan Analisis Jalur Sub Struktur II.....	77
7. Struktur Analisis Jalur	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Penelitian.....	96
2. Kuisisioner Uji Coba Penelitian.....	97
3. Tabulasi Uji Coba.....	104
4. Uji Reabilitas.....	111
5. Kisi- Kisi Instrumen Penelitian	112
6. Kuisisioner Penelitian	118
7. Tabulasi Penelitian	118
8. Analisis Deskriptif Dukungan Orang Tua.....	136
9. Analisis Optimisme Masa Depan	138
10. Analisis Deskriptif Motivasi Berprestasi	140
11. Hasil Penelitian.....	142

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berprestasi adalah idaman setiap individu, baik itu prestasi dalam bidang pekerjaan, pendidikan, sosial, seni, politik, budaya dan lain-lain. Dengan adanya prestasi yang pernah diraih oleh seseorang akan menumbuhkan suatu semangat baru untuk menjalani aktifitas.

Menurut Murray (2004) prestasi adalah melaksanakan tugas atau pekerjaan yang sulit. Menguasai, memanipulasi atau mengorganisasi objek-objek fiskal, manusia atau ide-ide untuk melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindependen mungkin sesuai kondisi yang berlaku. Mencapai performa puncak untuk diri sendiri. Mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain.

Anggraini dan Ridha (2017) menyatakan bahwa pada masa remaja seorang remaja mulai membebaskan diri dari kekuasaan orang tua untuk mencoba lebih mandiri, pengembangan kemampuan dan membuat keputusan yang kompeten untuk hidupnya. Masa remaja yang juga dikenal sebagai masa pencarian dan penjelajahan jati diri, hal-hal yang dianggap penting, dan sasaran dalam hidupnya. Tekanan sosial dan akademis mendorong remaja kepada beragam peran yang mesti mereka bawaikan, peran yang sering kali menuntut tanggung jawab yang lebih besar. Menurut Lusi Nuryanti (2008) mengatakan bahwa motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk meraih yang terbaik dalam bidang tertentu, khususnya bidang akademik. Motivasi penting yang harus dimiliki oleh siswa yaitu motivasi berprestasi, karena motivasi berprestasi akan mendorong siswa untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya dengan mengacu pada

standar keunggulan sehingga akan berusaha mencapai sesuatu yang lebih baik daripada orang lain (Djaali, 2008).

Motivasi berprestasi memberikan pengaruh yang besar terhadap pencapaian yang diperoleh seseorang. Seseorang yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi akan selalu bersemangat dan berambisi tinggi, melakukan tugas yang diberikan padanya dengan sebaik mungkin, belajar dengan lebih cepat, dan memiliki prestasi dalam bidang yang menjadi keahlian mereka (Santrock, dalam Tairas dan Haryani 2014)

Memiliki motivasi berprestasi yang tinggi dapat membuat siswa memiliki tanggung jawab atas tugas yang diberikan dan dapat memperoleh hasil yang memuaskan. Siswa yang memiliki motivasi berprestasi rendah terlihat acuh tak acuh, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pembelajaran yang dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar. Dampak psikologis siswa yang memiliki motivasi berprestasi memiliki jiwa yang kompetitif, percaya diri akan kemampuannya, tidak mudah menyerah, memiliki kepuasan dalam dirinya, mampu berkonsentrasi dengan baik.

Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi akan berusaha melakukan yang terbaik, memiliki kepercayaan terhadap kemampuan untuk bekerja mandiri dan bersikap optimis, tidak cepat puas atas hasil yang telah diperoleh serta mempunyai tanggung jawab yang besar atas perbuatan yang dilakukan sehingga seseorang yang mempunyai motivasi berprestasi yang tinggi pada umumnya lebih berhasil dalam kehidupannya dibandingkan dengan mereka yang memiliki motif berprestasi rendah.

Dari observasi berupa wawancara singkat dengan beberapa orang siswa SMAN 2 Solok tanggal 20 Agustus 2018 didapatkan bahwa mereka tidak ada target atau rencana tertentu yang ingin mereka capai selama masa belajar disekolah. Menurut beberapa siswa SMAN 2 Solok mereka terkadang lebih memilih untuk bermain dan berkumpul bersama rekan-rekannya dan tidak jarang juga mereka bolos sekolah. Selain itu, mereka juga tidak tertarik untuk melakukan ekstra kulikuler atau aktifitas klub di sekolah seperti olahraga, pramuka, OSIS, atau yang lainnya. Hal ini merupakan indikasi kurangnya motivasi berprestasi pada beberapa siswa SMAN Solok.

Hasil observasi selanjutnya dilakukan pada siswa kelas XI Ekonomi SMA tersebut dilakukan dengan menanyakan “apakah ananda bisa mencapai prestasi juara kelas untuk semester depan?”, kemudian dari jawaban siswa yang merupakan peringkat 5 besar didalam kelas tersebut menjawab bahwa mereka ingin mempertahankan juara kelas dan peringkat mereka, dan siswa yang lainnya cenderung merasa kalau mereka tidak mampu. Mereka tidak percaya dengan kemampuannya dan menyerah sebelum berusaha menggapai prestasi tersebut.

Hasil observasi selanjutnya dilakukan kepada siswa-siswa yang berada pada peringkat-peringkat lima terakhir dan lima peringkat teratas dalam kelas XI Ekonomi SMA tersebut, observasi dilakukan dengan menanyakan “apakah saat nilai ananda mengalami kenaikan dibandingkan semester sebelumnya orang tua ananda memberika *reward* kepada ananda atas keberhasilan ananda?”, berikut data mengenai bentuk dukungan orang tua melalui pemberian reward:

Tabel 1.1 Hasil Observasi Wawancara

Pertanyaan	Ya	Tidak
Menurut ananda, apakah ananda bisa mencapai juara kelas di semester depan atau semester ini?	5	25
Apakah orang tua ananda memberikan reward kepada ananda jika ananda berhasil memperoleh nilai yang bagus?	12	18

Sumber: Observasi awal 2018

Dari hasil observasi menunjukkan bahwa 12 orang siswa mendapatkan *reward* dari orang tua mereka, bagi orang tua mereka yang terpenting adalah bahwa anak mereka masuk sekolah dan mengikuti proses pembelajaran, mereka cenderung kurang memperhatikan hasil dari proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh anak mereka. kemudian, siswa-siswa dengan peringkat lima teratas cenderung mendapatkan *reward* dari orang tua mereka, saat mereka mengalami kenaikan nilai, mereka akan mendapatkan umpan balik dari orang tua mereka, baik itu berupa pujian ataupun hadiah atas prestasi mereka.

Dari hasil observasi langsung yang peneliti lakukan dengan memberikan kuesioner awal kepada siswa SMAN 2 Solok tanggal 20 Agustus 2018.

Tabel 1.2 Hasil observasi motivasi beprestasi

No	Pernyataan	Persentase
1	Siswa yang merasa hari ini harus lebih baik dari hari kemarin	100%
2	Siswa yang sudah menyusun rencana untuk menggapai impian saya	15%
3	Siswa yang suka mengikuti kegiatan organisasi di lingkungan sekolah sebagai wadah untuk menggapai prestasi	10%

Sumber: Observasi awal 2018

Dari hasil observasi diatas terlihat bahwa pada dasarnya siswa merasa berprestasi itu penting, hal ini terlihat dari jumlah persentase siswa yang

menjawab pertanyaan item 1 sebanyak 100%. Peserta didik di dunia ini unik, mereka memiliki kemampuan masing-masing. Meski kemampuannya berbeda-beda, tetapi semuanya memiliki sesuatu yang bisa dibanggakan dari dirinya. Seperti contoh ada remaja yang unggul dalam bidang kesenian, memasak, bahasa dan lain sebagainya. Namun kebanyakan peserta didik tidak menganali diri mereka sendiri, mereka tidak mengetahui kemampuan sendiri. Dari observasi sementara dan wawancara singkat dengan beberapa orang siswa SMA didapatkan bahwa mereka tidak ada target atau rencana tertentu yang ingin mereka capai selama masa belajar disekolah. Menurut beberapa siswa SMA tersebut mereka terkadang lebih memilih untuk bermain dan berkumpul bersama rekan-rekannya dan tidak jarang juga mereka bolos sekolah. Selain itu, mereka juga tidak tertarik untuk melakukan ekstra kulikuler atau aktifitas klub di sekolah seperti olahraga, pramuka, osis, atau yang lainnya. Hal ini dapat menunjukkan bahwa kurangnya motivasi berprestasi pada beberapa siswa SMA tersebut disekolah.

Jika dibandingkan hasil observasi dengan kuesioner dan wawancara, dari kuesioner terlihat bahwa mereka memang merasa berprestasi itu penting, namun kenyataan menunjukkan bahwa kurangnya motivasi berprestasi yang mereka miliki, hal ini terlihat dari kurangnya usaha mereka dalam berprestasi.

Dari pertanyaan kedua mengenai rencana mereka dalam mencapai impian hanya 15% siswa yang sudah merencanakan, hal ini menunjukkan bahwa siswa masih suka bermain-main. Mereka belum menyusun rencana masa depan dan strategi-strategi yang harus mereka lakukan dalam mencapai impian mereka. dari pertanyaan ketiga mengenai usaha mereka dalam mengikuti organisasi sebagai

wadah untuk berprestasi hanya 10% siswa. Hal ini menunjukkan sikap siswa yang tidak suka menyibukkan diri dengan berbagai kegiatan yang sebenarnya sangat membawa dampak positif bagi perkembangan diri mereka sendiri.

Faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi salah satunya adalah dukungan sosial. Menurut Inayah (2013) faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi adalah dukungan orang tua. Setiap individu sering membutuhkan dukungan dari orang lain untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama pendidikan dan kehidupan sosial mereka dan untuk melanjutkan hidup sehingga mereka dapat mempertahankan kehidupan yang sukses (Tezci dkk, 2015). Dukungan emosional dan keuangan dari orang tua kepada siswa memberikan peran penting supaya siswa bisa terus bersekolah dan bisa melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi, terlebih orang tua yang bisa memahami kemampuan yang dimiliki anak membuat anak merasa nyaman, diperhatikan, dan anak akan terbuka pada orang tuanya.

Jika individu merasa didukung oleh lingkungannya, segala sesuatu dapat menjadi lebih mudah pada saat mengalami kejadian-kejadian yang menegangkan. Sarafino (dalam Saputri & Indrawati, 2011) berpendapat bahwa akan ada banyak efek dari dukungan sosial karena dukungan sosial secara positif dapat memulihkan kondisi fisik dan psikis seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penelitian yang dilakukan oleh Ardiani (2015) mengatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh positif terhadap optimisme remaja. Ini mengartikan bahwasannya, optimisme masa depan seorang siswa juga didukung oleh peran orang tua.

Motivasi berprestasi pada remaja tidak terlepas dari pengaruh faktor lingkungan. Lingkungan yang pertama adalah lingkungan keluarga, dimana orang tua sangat berperan didalamnya. Pengasuhan yang positif dapat mendorong perkembangan motivasi pada anak. Remaja dalam menghadapi berbagai tugas perkembangan memerlukan kehadiran orang dewasa yang mampu memahami dan memperlakukannya secara bijaksana dan sesuai kebutuhan. Remaja membutuhkan bantuan dan bimbingan serta pengawasan dari orangtua untuk menghadapi permasalahan yang dihadapi. Keluarga merupakan sumber kekuatan yang dapat mengembangkan motivasi berprestasi pada anggota keluarga. Penelitian yang dilakukan oleh Desmita (2008) menunjukkan betapa dukungan dan interaksi sosial yang terbina dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat penting bagi pembentukan orientasi remaja, terutama dalam menumbuhkan sikap optimis dalam memandang masa depannya. Remaja yang mendapat kasih sayang dan dukungan dari orang tuanya, akan mengembangkan rasa percaya dan sikap yang positif terhadap masa depan, percaya akan keberhasilan yang dicapainya, serta lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang telah diinginkan dimasa depan.

Tabel 1.3 Hasil observasi Dukungan Orang Tua

No	Pernyataan	Persentase
1	Siswa yang diikutsertakan dalam bimbingan belajar agar memperoleh hasil belajar yang lebih baik	15%
2	Siswa yang selalu ditanyai orang tua mengenai agenda kegiatan sekolah	60%

Sumber: Observasi awal 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 15% siswa yang diikutsertakan oleh orang tua mereka dalam bimbingan belajar demi memperoleh hasil belajar

yang lebih baik. 85% siswa hanya mendapatkan materi dari guru disekolah dan belajar sendiri. Dari tabel diatas juga terlihat bahwa orang tua yang selalu menanyai agenda kegiatan anak mereka di sekolah hanya 60%. Kegiatan menanyai ini dapat mengindikasikan bahwa orang tua mengawasi anak mereka. Mereka bertanya bisa saja disebabkan karena mereka takut anak mereka melakukan hal yang tidak benar. Sedangkan 40% menandakan orang tua yang tidak peduli dengan agenda kegiatan anak mereka di sekolah. Jika orang tua terlalu mempercayakan dan membebaskan anak mereka, maka peserta didik yang dalam usia remaja bisa terjebak kedalam lingkungan yang salah sehingga menyebabkan mereka terjerumus pada pergaulan bebas yang akan memberikan dampak buruk bagi masa depan mereka.

Remaja yang kurang mendapat dukungan dari orang tua, akan tumbuh menjadi individu yang kurang optimis, kurang memiliki harapan tentang masa depan, kurang percaya atas kemampuannya, dan pemikirannya pun menjadi kurang sistematis dan kurang terarah.

Disaat anak-anak beranjak dewasa, konflik yang terjadi antara remaja dengan orang tua meningkat (Santrock, 2010). Konflik tersebut muncul karena orang tua memiliki keinginan dan pemikiran yang berbeda dengan anak mengenai masa depan anaknya sehingga disaat remaja ingin melakukan sesuatu atau mewujudkan apa yang di inginkan, orang tua cenderung tidak mendukung dan dari itu timbullah konflik serta menurunnya rasa keoptimisan remaja.

Dari wawancara yang dilakukan, dapat diketahui bahwa salah satu yang membuat remaja ragu pada dirinya adalah kurangnya dukungan orang tua

sehingga menjadikan remaja sulit untuk optimis. Melalui contoh tersebut, kita dapat melihat bahwa dukungan orang tua dapat terlihat dari perlakuannya terhadap sang anak, misalnya dengan menanyakan apa yang diinginkan si anak, memberika masukan yang terbaik, dengan menanyakan tindakan atau kegiatan yang dilakukan anak, dan membantu memberikan solusi saat menemukan hambatan. Dengan adanya dukungan dari orang tua itulah remaja akan merasa bahwa selalu ada orang-orang yang bisa diajak berbicara, mau mendengarkan pendapat, kesulitan, dan mau membantu jika ada suatu masalah. Hal ini akan memberikan perasaan motivasi positif dan optimis pada remaja sehingga dapat mempengaruhi respon apapun serta memiliki pemikiran yang lebih fokus untuk dapat mewujudkan tujuan yang diharapkan.

Menurut Helmi (dalam Ilyas *et al*, 2014) rendahnya motivasi berprestasi pada diri siswa disebabkan oleh tidak adanya optimisme masa depan pada siswa tersebut. Sikap optimis seseorang dalam mencapai tujuan erat kaitannya dengan masa depan atau kehidupan di masa yang akan datang atau kehidupan di masa yang akan datang. Dalam bidang pendidikan, sikap optimis diperlukan agar seseorang lebih ulet menghadapi tantangan yang sedang dihadapi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas. Selain itu, dengan optimisme akan membuat orang lebih sukses dalam segala hal.

Menurut Adilia (2010) masa depan merupakan masa yang menentukan dan perlu dipersiapkan dengan baik, sikap optimis merupakan sikap yang harus dimiliki untuk meraih masa depan tersebut. Sikap optimis ditunjukkan dengan sikap yang tidak menyerah dalam menghadapi kehidupan, selalu mempunyai

harapan yang baik, serta selalu berpikir positif dan realistis dalam menghadapi setiap persoalan (Hasan dan Lilik, 2005). Setiap belajar yang disertai dengan sikap optimis akan membawa individu pada belajar yang menyenangkan sehingga motivasi belajar meningkat (Lailiyah, 2012). Penelitian terdahulu tentang optimisme masa depan berpengaruh positif dengan motivasi berprestasi siswa (Ilyaz, 2016). Optimisme terhadap masa depan merupakan harapan yang kuat bahwa segala yang berhubungan dengan kehidupan dapat diselesaikan dengan baik (Adilia, 2010). Optimisme merupakan faktor yang penting dimiliki oleh remaja dalam menjalani kehidupannya, terutama dalam pencapaian tujuan atau cita-citanya, mereka perlu membuat perencanaan untuk masa depan. Berikut adalah hasil observasi awal tanggal 20 Agustus 2018 mengenai rasa optimisme pada siswa SMA N 2 Solok,

Tabel 1.4 Hasil Observasi Optimisme Masa Depan

No	Pernyataan	Persentase
1	Siswa yang percaya dengan diri dan kemampuan dalam berprestasi di sekolah	77,50%
2	Siswa yang jurusanannya sesuai dengan keinginan dalam menggapai impian	90%

Sumber: Observasi awal 2018

Dari hasil observasi diatas terlihat bahwa 90% siswa sudah berada pada jurusan yang sesuai dengan keinginan mereka. namun 10% tidak sesuai dengan keinginan mereka, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMA N 2 solok sudah berada pada jalan untuk mencapai keinginannya. Namun dari hasil observasi sebelumnya, menunjukkan 77,5% siswa merasa tidak percaya dengan kemampuan mereka sendiri walaupun sudah berada pada jalan yang akan membawa mereka pada cita-cita mereka.

Oleh karena itu untuk meningkatkan motivasi berprestasi pada siswa, orang tua hendaknya memberikan dukungan sosial sehingga dalam diri siswa tersebut tertanamkan sikap optimisme dalam berprestasi. Semakin tinggi dukungan sosial dan rasa optimis siswa, maka semakin tinggi pula semangat motivasi siswa dalam berprestasi.

Berdasarkan uraian di atas dan penelitian terdahulu, optimisme dan dukungan orang tua sangat diperlukan siswa dalam hal apapun. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Optimisme Masa Depan terhadap Motivasi Berprestasi Siswa Ekonomi SMAN 2 Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi berprestasi siswa di SMAN 2 Solok selama masa sekolah
2. Ketidaktertarikan siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler yang akan membawa mereka dalam berprestasi
3. Kurangnya optimisme masa depan dalam diri siswa
4. Rendahnya dukungan orang tua dalam proses belajar siswa

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap optimisme masa depan siswa ekonomi SMAN 2 Solok ?
2. Apakah terdapat pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi siswa ekonomi SMAN 2 Solok ?
3. Apakah terdapat pengaruh optimisme masa depan terhadap motivasi berprestasi siswa ekonomi SMAN 2 Solok?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap optimisme masa depan Siswa ekonomi SMAN 2 Solok.
2. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap motivasi berprestasi Siswa ekonomi SMAN 2 Solok.
3. Untuk mengetahui pengaruh optimisme masa depan terhadap motivasi berprestasi siswa ekonomi SMAN 2 Solok.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan sekaligus motivasi penelitian selanjutnya untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi berprestasi.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah di pelajari oleh peneliti dalam bangku kuliah, dan untuk mempersiapkan diri sebagai pendidik agar bisa lebih baik.

b. Bagi Siswa

Dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan terutama tentang faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar sehingga membantu mereka mengenali diri dengan baik.